



**RENCANA STRATEGIS
POLITEKNIK NEGERI MALANG
2010 - 2014**

Penataan dan Pengembangan Kapasitas Internal



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
POLITEKNIK NEGERI MALANG
2010**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena hanya dengan rahmat, kasih, sayang, dan hidayahNya, kegiatan penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang Tahun 2010-2014 dapat diselesaikan dengan lancar dan baik.

Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2010-2014 disusun dengan maksud sebagai 1) Agenda utama yang menentukan arah pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Malang yang berisi pernyataan tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaiannya melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan; 2) Salah satu wujud akuntabilitas, transparansi, dan pernyataan mutu kepada para pemangku kepentingan yang dinyatakan melalui perencanaan jangka menengah; dan 3) Pedoman bagi penyusunan rencana kerja (renja) tahunan/jangka pendek.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, pencapaian sasaran strategis, tujuan, misi, dan visi Politeknik Negeri Malang harus diupayakan secara optimal. Seluruh sumber daya yang ada hendaknya diarahkan bagi pencapaian aspek-aspek strategis yang dinyatakan dalam dokumen ini. Komitmen, kebersamaan, dan sinergi dari seluruh Sivitas Akademika dan Segenap Tenaga Kependidikan juga menjadi faktor penentu utama bagi tercapainya hal tersebut.

Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas partisipasi dari seluruh Sivitas Akademika dan Segenap Tenaga Kependidikan dalam menyusun Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2010-2014. Beberapa kekurangan yang ada dalam dokumen ini hendaknya dijadikan sebagai dasar bagi perbaikan terus menerus yang harus dan selalu kita lakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Politeknik Negeri Malang. Semoga Allah SWT memberikan berkah dan manfaat yang besar atas perbuatan baik yang kita lakukan dalam pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Malang. Amin.

Malang,, 2010
Direktur Politeknik Negeri Malang

Ir. Tundung Subali Patma, MT.
NIP. 19590424 198803 1 002



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	Kata Pengantar-i
DAFTAR ISI	Daftar Isi-i
BAB I : PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	Bab I-1
1.2 Landasan Penyusunan	Bab I-4
1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan.....	Bab I-4
1.3.1 Maksud Penyusunan.....	Bab I-4
1.3.2 Tujuan Penyusunan	Bab I-5
1.4 Sejarah Pendirian dan Perkembangan Status Kelembagaan	Bab I-5
1.5 Landasan Hukum Penyelenggaraan Pendidikan	Bab I-7
1.6 Nilai Strategis Pendidikan Politeknik.....	Bab I-8
1.7 Karakteristik Pendidikan di Politeknik Negeri Malang.....	Bab I-9
1.8 Jenjang dan Minat Pendidikan di Politeknik Negeri Malang.....	Bab I-10
BAB II : VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS POLITEKNIK NEGERI MALANG	Bab II-1
2.1 Visi Politeknik Negeri Malang	Bab II-1
2.2 Misi Politeknik Negeri Malang.....	Bab II-1
2.3 Tujuan Politeknik Negeri Malang	Bab II-1
2.4 Sasaran Strategis Politeknik Negeri Malang	Bab II-2
BAB III : STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PROGRAM	Bab III-1
Strategi 1 : Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan	Bab III-2
Strategi 2 : Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	Bab III-8
Strategi 3 : Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Kegiatan Tridharma	Bab III-10
Strategi 4 : Peningkatan Kualitas Pengelolaan	



Pendidikan.....	Bab III-12
Strategi 5 : Peningkatan Kualitas Hasil Kegiatan	
Kemahasiswaan.....	Bab III-15
Strategi 6 : Peningkatan hasil dn Manfaat Kerjasama	Bab III-17
BAB IV : PENUTUP	Bab VI-1



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Waktu terus bergulir menuju masa depan. Untuk dapat bertahan dan berkembang, organisasi perlu menetapkan tujuan dan mengantisipasi kejadian dan kondisi masa depan. Berdasarkan hal itu, organisasi menyusun rencana strategis dan menentukan upaya terbaik untuk pencapaian tujuan organisasi. Politeknik Negeri Malang sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi harus melakukan hal tersebut dengan tujuan untuk memberi pedoman bagi upaya pengembangan ke depan.

Di masa depan persaingan semakin ketat. Persaingan global menjadi jastifikasi utama untuk menjelaskan mengapa setiap bangsa, kelompok, atau bahkan individu harus secara terus menerus meningkatkan daya saingnya. Bentuk kegiatan yang paling nyata dan menonjol di era persaingan global saat ini adalah peningkatan nilai ekonomi yang dilakukan oleh semua bangsa melalui perluasan pasar tanpa batas. Perkembangan teknologi bidang produksi, jasa, informasi dan komunikasi, dan transportasi menjadi penggerak utama berjalannya kegiatan-kegiatan peningkatan nilai tersebut, dan yang ada di balik itu semua adalah sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk dapat terlibat dan berperan dalam persaingan global sebagai subjek, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Politeknik Negeri Malang sebagai perguruan tinggi negeri mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam berperan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui fungsi transformasi sumberdaya manusia, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang dilaksanakan melalui pendekatan **politeknik**. Agar Politeknik Negeri Malang dapat mewujudkan tanggung jawab tersebut melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya dengan sebaik-baiknya, maka disusun



Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2010-2014 agar upaya pembangunan pendidikan yang dilaksanakan dalam kurun 5 (lima) tahun ke depan dapat mengarah pada visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.

Gambar 1 menunjukkan tema Rencana Strategis Tahun 2010-2014 sebagai bagian dari Arah Pembangunan Politeknik Negeri Malang untuk kurun waktu 30 (tiga puluh) tahun ke depan. Tema Rencana Strategis 2010-2014 adalah **Penataan dan Pengembangan Kapasitas Internal**.

Visi 2010-2030	POLITEKNIK NEGERI MALANG BERDAYA SAING GLOBAL			
Rencana Strategis	2010-2019		2020-2030	
	Pengembangan dan Penguatan Kapasitas Internal untuk Meletakkan Dasar yang Kuat bagi Pengembangan Daya Saing Lembaga		Pengembangan Daya Saing	
	2010-2014	2015-2019	2020-2024	2025-2030
Tema	Penataan dan Pengembangan Kapasitas Internal	Penguatan Kapasitas Internal	Pengembangan Daya Saing Regional	Pengembangan Daya Saing Global

Gambar 1 Arah Pengembangan Politeknik Negeri Malang

Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2010-2014 mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014 dengan tema yang difokuskan pada penguatan layanan pendidikan dengan visinya adalah:

Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif.

Dalam hal ini, yang dimaksud dengan layanan prima pendidikan nasional adalah layanan pendidikan yang:

1. Tersedia secara merata di seluruh pelosok nusantara;
2. Terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat;
3. Berkualitas/bermutu dan relevan dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat, dunia usaha, dan dunia industri;
4. Setara bagi warga negara Indonesia dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keberagaman latar belakang sosial-budaya, eko-

nomi, geografi, gender, dan sebagainya; dan

- Menjamin kepastian bagi warga negara Indonesia mengenyam pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

Visi tersebut dicapai melalui perwujudan misi Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014 yang dikemas dalam "Misi 5K" sebagai berikut.

Kode	Misi
M1	Meningkatkan Ketersediaan Layanan Pendidikan
M2	Meningkatkan Keterjangkauan Layanan Pendidikan
M3	Meningkatkan Kualitas/Mutu dan Relevansi Layanan Pendidikan
M4	Meningkatkan Kesetaraan dalam Memperoleh Layanan Pendidikan
M5	Meningkatkan Kepastian/Keterjaminan Memperoleh Layanan Pendidikan

Terkait dengan fungsi dan tanggung jawab Politeknik Negeri Malang dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi, maka tujuan strategis yang diacu adalah tujuan strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014 yang ke 4 (T4), yaitu:

T4	Tersedia dan terjangkaunya layanan pendidikan tinggi bermutu, relevan, berdaya saing internasional dan berkesetaraan di semua provinsi
-----------	---

dengan sasaran strategis sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis
S4.1	APK PT dan PTA usia 19-23 tahun mencapai 30%
S4.2	100% PTN dan 50% PTS memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008
S4.3	Sekurang-kurangnya 90% prodi PT berakreditasi dan 63% berakreditasi minimal B
S4.4	Sekurang-kurangnya 3 PT masuk peringkat 300 terbaik dunia dan sekurang-kurangnya 11 PT (kumulatif) masuk dalam peringkat 600 terbaik dunia versi THES, sekurang-kurangnya 12 PT masuk dalam 200 terbaik Asia versi THES
S4.5	Sekurang-kurangnya 85% dosen program S-1 dan program diploma berkualifikasi minimal S-2
S4.6	Sekurang-kurangnya 90% dosen pasca sarjana (S-2, profesi, spesialis, dan S-3) berkualifikasi S-3
S4.7	Sekurang-kurangnya 75% dosen PT telah bersertifikat profesi



1.2 Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2010-2014 adalah:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) mengenai Kriteria Minimal Sistem Pendidikan di Seluruh Wilayah Hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Visi Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014;
4. Strategi Pendidikan Tinggi Jangka Panjang 2003-2010 (Higher Education Long Term Strategy/HELTS 2003-2010) tentang tiga kebijakan dasar pengembangan pendidikan tinggi yaitu: 1) Daya saing bangsa (*nation's competitiveness*), 2) Otonomi dan desentralisasi (*autonomy*), dan 3) Kesehatan organisasi (*organizational health*); dan
5. Statuta Politeknik Negeri Malang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan

1.3.1 Maksud Penyusunan

Maksud dari penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2010-2014 adalah:

1. Sebagai agenda utama yang menentukan arah pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Malang yang berisi pernyataan tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaiannya melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan;
2. Sebagai salah satu wujud akuntabilitas, transparansi, dan pernyataan mutu kepada para pemangku kepentingan yang dinyatakan melalui perencanaan jangka menengah; dan
3. Sebagai pedoman bagi penyusunan rencana kerja (renja) tahunan/jangka pendek.



1.3.2. Tujuan Penyusunan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2010-2014 adalah:

1. Untuk mengatur distribusi sumber daya terhadap program-program dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan serta sasaran lembaga;
2. Untuk mengukur dan mengevaluasi hasil-hasil yang dicapai (kinerja) dengan membandingkan antara tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang ditentukan dan realisasinya; dan
3. Untuk mengendalikan kesinambungan pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Malang dari satu periode ke periode berikutnya sehingga menjamin ketercapaian visi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan.

1.4 Sejarah Pendirian dan Perkembangan Status Kelembagaan

Untuk memenuhi kebutuhan Pembangunan Nasional terutama berkaitan dengan kebutuhan tenaga kerja bidang teknik BERKETRAMPILAN TINGGI dan SIAP PAKAI, maka pada era tahun 70 dan 80 didirikan lembaga pendidikan politeknik. Politeknik merupakan lembaga pendidikan tinggi jenjang diploma III politeknik yang berfokus pada pengembangan penguasaan keahlian dan ketrampilan pada bidang-bidang tertentu. Ahli Madya merupakan jenjang lulusan pendidikan politeknik dimana posisinya di dalam hirarki manajemen adalah pada tingkat manajemen menengah (*middle management*) yang berfungsi menjembatani kesenjangan manajerial dalam pengelolaan organisasi antara manajemen tingkat atas (*top management*) yang diisi oleh para sarjana lulusan universitas/institut dan manajemen tingkat bawah (*low management*) yang diisi oleh para lulusan Sekolah Teknik Menengah (STM).

Kedudukan politeknik sebagai salah satu jenjang pendidikan tinggi dinyatakan secara eksplisit dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dalam:

1. Pasal 19 ayat (1) yang mengemukakan bahwa: Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program

pendidikan **diploma**, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi; dan



LOGO
POLITEKNIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2. Pasal 20 ayat (1) yang menyatakan bahwa: Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, **politeknik**, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Setelah pendirian Politeknik Mekanik Swiss (PMS) pada tahun 1976, pada tahun 1982 didirikan 6 (enam) politeknik perintis. Ini menunjukkan semakin pentingnya keberadaan pendidikan politeknik dalam memberikan dukungan pada pelaksanaan Pembangunan Nasional. Salah satu lembaga pendidikan politeknik yang didirikan adalah **Politeknik Universitas Brawijaya** – disamping Politeknik Universitas Sumatera Utara, Politeknik Universitas Sriwijaya, Politeknik Universitas Indonesia, Politeknik Institut Teknologi Bandung, dan Politeknik Universitas Diponegoro. Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 tahun 1982 tanggal 09 Februari 1982 menjadi landasan hukum pendirian 6 (enam) politeknik tersebut.

Pada awal pendirian tahun 1982, Politeknik Universitas Brawijaya hanya menyelenggarakan jurusan-jurusan rekayasa, kemudian dalam perkembangannya, pada tahun 1986 diselenggarakan jurusan-jurusan bidang tata niaga.

Setelah 23 tahun (1982-2005) menjadi bagian dari Universitas Brawijaya, perkembangan aspek kelembagaan yang terjadi adalah bahwa Politeknik Universitas Brawijaya berubah menjadi **Politeknik Negeri Malang** dengan berdasar pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 147/O/ 2004 tanggal 22 Nopember 2005 tentang pendirian Politeknik Negeri Malang.



LOGO
POLITEKNIK NEGERI MALANG

Dengan demikian Politeknik Negeri Malang menjadi lembaga yang mandiri dan terpisah dari Universitas Brawijaya yang selama ini menjadi perguruan tinggi induknya. Status ini membawa konsekuensi-konsekuensi bahwa:

1. Politeknik Negeri Malang mengelola seluruh kegiatan penyelenggaraan



pendidikannya secara terpisah dari Universitas Brawijaya;

2. Memberikan tanggung jawab dan kesempatan yang lebih luas, dan berharga bagi seluruh Civitas Akademika dan segenap Tenaga Kependidikan Politeknik Negeri Malang untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, memonitor, menjamin, dan mengevaluasi program-program dan kegiatan-kegiatannya sendiri secara lebih leluasa, kreatif, dan inovatif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan;
3. Hubungan kelembagaan, pembinaan, konsultasi, dan berbagai urusan lain dengan departemen-departemen terkait di tingkat pusat dan lembaga-lembaga lain dilakukan secara langsung; dan
4. Secara ideal, Politeknik Negeri Malang menempati lokasi kampus sendiri.

1.5 Landasan Hukum Penyelenggaraan Pendidikan

Landasan hukum penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Negeri Malang adalah:

1. Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 tahun 1982 tanggal 09 Februari 1982 tentang Pendirian Politeknik Universitas Brawijaya;
2. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0211/U/1982 tentang Program Pendidikan Tinggi di Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0313/O/1991 tentang Penataan Politeknik dalam Lingkungan Universitas dan Institut Negeri;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
6. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 147/O/2004 tanggal 22 Nopember 2005 tentang Pendirian Politeknik Negeri Malang; dan
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 29 Tahun 2006 tanggal 3



Agustus 2006 tentang Statuta Politeknik Negeri Malang;

1.6 Nilai Strategis Pendidikan Politeknik

Saat ini dan di masa yang akan datang, keberadaan dan peran pendidikan politeknik menjadi semakin penting dan strategis di Indonesia. Indikator-indikator mutakhir yang menunjukkan pentingnya keberadaan pendidikan politeknik antara lain adalah:

1. Politeknik merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi dengan karakteristik pendidikan yang spesifik dan merupakan pendidikan keahlian karya yang penyelenggaraannya dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berketrampilan tinggi dan siap kerja;
2. Meningkatnya jumlah peserta didik tingkat sekolah menengah sebagai dampak keberhasilan program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 (sembilan) Tahun (WAJAR DIKDAS 9 Tahun) membawa konsekuensi bahwa lembaga pendidikan tinggi – termasuk politeknik – berkewajiban menampung para lulusan sekolah menengah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
3. Pemerintah secara terus menerus memperluas akses pendidikan tinggi untuk menjawab meningkatnya partisipasi sekolah menengah. Meningkatnya angka partisipasi pendidikan tinggi diiringi oleh kebijakan yang mengarah pada pencapaian daya saing lulusan secara global. Secara bersamaan, dilakukan upaya untuk meningkatkan proporsi jumlah keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut diantaranya melalui peningkatan jumlah keahlian bidang vokasi melalui institusi politeknik;
4. Pemerintah lebih berperan pada pengembangan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi pada perguruan tinggi yang sudah ada. Sementara investasi membangun institusi baru untuk pendidikan tinggi akademik (umum) lebih didorong pada peran swasta;
5. Upaya memperluas kesempatan belajar pada perguruan tinggi lebih dititikberatkan pada program-program politeknik, pendidikan tinggi vokasi dan



profesi yang berorientasi lebih besar pada penerapan teknologi tepat guna untuk kebutuhan dunia kerja; dan

6. Pendidikan politeknik dinilai sebagai lembaga pendidikan dengan produktivitas tinggi yang dengan demikian operasional penyelenggaraan pendidikannya juga efisien. Kondisi ini memungkinkan bagi lembaga pendidikan politeknik untuk lebih berperan dalam upaya Pemerintah untuk memperluas akses pendidikan tinggi.

1.7 Karakteristik Pendidikan di Politeknik Negeri Malang

Maksud pendirian lembaga pendidikan politeknik adalah untuk memberikan pengalaman belajar menuju pembentukan keahlian dan ketrampilan dalam suatu ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Karakteristik-karakteristik pendidikan dari politeknik yang membedakan dari program pendidikan diploma lainnya adalah:

1. Menerapkan kurikulum dan silabus yang bersifat dinamis yang berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan kebutuhan dunia usaha dan industri;
2. Pendidikan dilaksanakan dengan sistem paket selama 6 (enam) semester untuk program Diploma III dan 8 (delapan) semester untuk program Diploma IV;
3. Proses belajar mengajar dilaksanakan secara intensif dengan jumlah tatap muka 38 jam per minggu;
4. Jumlah minggu perkuliahan setiap semester adalah 19 minggu;
5. Alokasi waktu setiap jam perkuliahan adalah 45 menit;
6. Memberikan porsi yang lebih besar pada mata kuliah praktek, dengan komposisi mata kuliah teori dan praktek adalah 45% : 55%;
7. Proses belajar mengajar diselenggarakan dalam kelas kecil dengan jumlah mahasiswa per kelas maksimum 24 mahasiswa untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar;
8. Menerapkan sistem putus studi (*drop out*) dalam pelaksanaan pendidikannya sebagai cara untuk meningkatkan disiplin dan kualitas akademik para



mahasiswa/ lulusan;

9. Menyediakan fasilitas praktek berupa laboratorium, bengkel, dan studio; dan
10. Menerapkan program magang kerja bagi para mahasiswa semester 6 program Diploma III dan semester 8 bagi mahasiswa program Diploma IV.

Kualitas yang dicerminkan dari kompetensi para lulusan pada bidang-bidang yang mereka tekuni menjadi tujuan utama dari penerapan karakteristik-karakteristik pendidikan politeknik tersebut di atas.

Bagi para lulusan Diploma III, manajer tingkat menengah menjadi posisi yang dapat mereka isi sesuai dengan tujuan awal dari pendirian pendidikan politeknik, yaitu untuk menciptakan para lulusan dengan kualifikasi manajer tingkat menengah yang berperan menjembatani komunikasi manajerial antara para manajer tingkat atas dan manajer tingkat bawah dalam implementasi keputusan-keputusan manajerial sebuah organisasi. Sedangkan bagi para lulusan Diploma IV, maka posisi manajer yang lebih strategis menjadi posisi yang dapat mereka perankan terutama dalam pekerjaan-pekerjaan analitis dan pengembangan alternatif-alternatif dan pengambilan keputusan-keputusan strategis.

1.8 Jenjang dan Minat Pendidikan di Politeknik Negeri Malang

Perhatian pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan manfaat, kelebihan, dan peran pendidikan politeknik dalam Pembangunan Nasional dan kecenderungan masyarakat yang semakin meningkat untuk memilih jalur pendidikan politeknik, menjadi nilai strategis yang harus direspon dengan baik oleh Politeknik Negeri Malang dengan selalu melakukan pengembangan dan perbaikan berkelanjutan.

Program pendidikan di Politeknik Negeri Malang diselenggarakan melalui program pendidikan:

1. Diploma III (Ahli Madya); dan
2. Diploma IV (Sarjana Sains Terapan). Program Diploma IV menjadi jenjang pendidikan baru yang dikembangkan sebagai upaya menciptakan lulusan dengan kemampuan yang terpadu antara ketrampilan (*skill*) dan kemampuan manajerial yang lebih tinggi dan strategis yaitu pada tingkat analisis dan



pengambilan keputusan strategis.

Perkembangan aspek penjejaran/strata dan minat pendidikan merupakan penganekeagaman yang dimaksudkan sebagai tindakan peningkatan fungsi dan relevansi Politeknik Negeri Malang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertanggung jawab merespon seluruh perubahan lingkungan eksternal yang terjadi. Sejak didirikan sebagai Politeknik Universitas Brawijaya pada tahun 1982 sampai dengan saat ini, perkembangan aspek penjejaran/strata dan program studi yang ada adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Jurusan dan Program Studi di Politeknik Negeri Malang

No.	Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	Sejak Tahun
1.	Jurusan Teknik Mesin	Program Studi Teknik Mesin	D-III	1982
2.		Program Studi Otomotif Elektronik (Ototronik)	D-IV	2005
3.	Jurusan Teknik Sipil	Program Studi Teknik Sipil	D-III	1982
4.		Program Studi Manajemen Rekayasa Konstruksi	D-IV	2006
5.	Jurusan Teknik Elektro	Program Studi Teknik Elektronika	D-III	1982
6.		Program Studi Teknik Listrik	D-III	1982
7.		Program Studi Teknik Telekomunikasi	D-III	1982
8.		Program Studi Manajemen Informatika	D-III	2004
9.		Program Studi Sistem Kelistrikan	D-IV	2005
10.		Program Studi Jaringan Telekomunikasi Digital	D-IV	2009
11.		Program Studi Teknik Informatika	D-IV	2010
12.	Jurusan Teknik Kimia	Program Studi Teknik Kimia	D-III	1986
13.	Jurusan Akuntansi	Program Studi Akuntansi	D-III	1986
14.		Program Studi Akuntansi Manajemen	D-IV	2006
15.	Jurusan Administrasi Niaga	Program Studi Administrasi Niaga	D-III	1986



No.	Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	Sejak Tahun
16.		Program Studi Manajemen Pemasaran	D-IV	2006



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

POLITEKNIK NEGERI MALANG

Visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Politeknik Negeri Malang adalah sebagai berikut:

2.1 Visi Politeknik Negeri Malang

Visi Politeknik Negeri Malang adalah:

*Menjadi Lembaga Pendidikan Vokasi yang Unggul dalam
Persaingan Global*

2.2 Misi Politeknik Negeri Malang

Misi Politeknik Negeri Malang adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan vokasi yang berkualitas, inovatif dan berdaya saing sesuai kebutuhan industri, lembaga pemerintah, dan masyarakat;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan sistem pengelolaan pendidikan dengan berdasar pada prinsip-prinsip tatapamong yang baik; dan
4. Menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan.

2.3 Tujuan Politeknik Negeri Malang

Tujuan Politeknik Negeri Malang adalah:

1. Menghasilkan sistem pendidikan vokasi yang bertaraf internasional;



2. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi;
3. Menghasilkan lulusan yang berketuhanan, beretika, berpengetahuan, dan berketrampilan tinggi agar siap bekerja dan/atau berwirausaha;
4. Menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dunia usaha dan industri, serta mengarah pada pencapaian Hak Kekayaan Intelektual;
5. Menghasilkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
6. Menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik; dan
7. Menghasilkan bentuk kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri yang saling menguntungkan.

2.4 Sasaran Strategis Politeknik Negeri Malang

Sasaran Strategis Politeknik Negeri Malang adalah:

1. Meningkatnya Jumlah Mahasiswa dan Lulusan yang Memenuhi Kriteria Unggul
 - A. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Input;
 - B. Meningkatnya Kualitas Proses dan Hasil Pendidikan;
 - C. Akselerasi Peningkatan Kualitas Pendidikan;
2. Meningkatnya Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
3. Meningkatnya Penjaminan Mutu Penyelenggaraan Kegiatan Tridarma;
4. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pendidikan;
5. Meningkatnya Kualitas Hasil Kegiatan Kemahasiswaan; dan
6. Meningkatnya Hasil dan Manfaat Kerjasama.



BAB III

STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PROGRAM

POLITEKNIK NEGERI MALANG

Berkaitan dengan 6 (enam) sasaran strategis Politeknik Negeri Malang, maka ditetapkan 6 (enam) strategi pengembangan jangka menengah yang diterapkan dalam pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Malang tahun 2010-2014 sebagai berikut:

1. Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan;
2. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
3. Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Kegiatan Tridharma;
4. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Pendidikan;
5. Peningkatan Kualitas Proses dan Hasil Kegiatan Kemahasiswaan; dan
6. Peningkatan Hasil dan Manfaat Kerjasama.

Setiap strategi tersebut di atas dikembangkan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dalam pembangunan pendidikan di Politeknik Negeri Malang. Kemudian, untuk merealisasikan pencapaian sasaran-sasaran tersebut dikembangkan kebijakan-kebijakan dan program-program yang mengarahkan kegiatan-kegiatan yang dikembangkan dan dilaksanakan di setiap unit kerja. Dengan kata lain, kebijakan dan program ditetapkan untuk menjalankan strategi-strategi yang dipilih untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi.

Keterkaitan antara strategi, kebijakan, dan program adalah sebagai berikut:



Strategi 1:

Perluasan Akses dan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan

Kebijakan dan Program yang ditetapkan dalam Strategi 1 adalah sebagai berikut:

Kebijakan 1.1 Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

- Penerimaan mahasiswa baru diselenggarakan dengan mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa baik aspek akademik maupun non-akademik, daya tampung, dan efisiensi penyelenggaraannya;
- Penerimaan mahasiswa baru pada setiap jenjang dan program studi diselenggarakan secara reguler pada setiap awal tahun ajaran; dan
- Pengembangan jalur-jalur lain dalam penerimaan mahasiswa baru dimungkinkan dalam rangka mengoptimalkan daya tampung; memenuhi kebutuhan pemerintah, dunia usaha dan industri, dan masyarakat terhadap sumber daya manusia dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 1.1** adalah:

Program 1.1 Penerimaan Mahasiswa Baru

- Penerimaan mahasiswa baru pada setiap jenjang dan program studi diselenggarakan secara reguler pada setiap awal tahun ajaran dengan jalur-jalur seperti:
 - Penjaringan Siswa Berprestasi (PSB); dan
 - Ujian Masuk Politeknik Negeri (UMPN)
- Penerimaan mahasiswa baru pada setiap jenjang dan program studi dapat diselenggarakan secara khusus sebagai konsekuensi dari adanya program pemerintah yang harus dilaksanakan, kerjasama antar lembaga, dan pembukaan program studi baru.

Program 1.2 Intensifikasi Publikasi Profil Pendidikan di Politeknik Negeri Malang

- Publikasi keberadaan, kekhususan, keunggulan pendidikan politeknik, dan profil Politeknik Negeri Malang dilakukan secara luas dan intensif untuk:



- Meningkatkan keketatan persaingan (*competitiveness*) di antara calon mahasiswa baru sehingga memungkinkan didapatkannya mahasiswa baru dengan prestasi akademik yang baik; dan
- Meningkatkan minat masyarakat menempuh pendidikan vokasi di Politeknik Negeri Malang.

Kebijakan 1.2 Penganekaragaman Jenjang dan Program Pendidikan

- Penganekaragaman jenjang dan program pendidikan dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri, dan masyarakat terhadap tenaga kerja dengan keahlian tertentu, serta merespon kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan perluasan pendidikan tingkat sekolah menengah.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 1.2** adalah:

Program 1.3 Pembukaan Program-program Baru

- Pengembangan program studi jenjang Diploma III atau Diploma IV pada bidang-bidang ilmu yang dibutuhkan oleh masyarakat, dunia usaha dan industri serta kebijakan pemerintah tentang perluasan pendidikan sekolah menengah.

Program 1.4 Pengembangan Program-program Pendidikan Berbasis Kerjasama antar Lembaga

- Pengembangan program studi-program studi jenjang Diploma III atau Diploma IV pada bidang-bidang ilmu yang dibutuhkan oleh lembaga mitra kerjasama; dan
- Pengembangan program-program pendidikan yang dilaksanakan secara bersama.

Kebijakan 1.3 Penguatan Program Studi

- Penguatan program studi yang merupakan upaya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan di Politeknik Negeri Malang diarahkan pada pencapaian



mutu dan relevansi pendidikan yang semakin meningkat dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan; dan

- o Penguatan program studi mencakup peningkatan kualitas pada aspek-aspek: isi/kurikulum yang harus dikembangkan dengan berorientasi pada relevansinya terhadap kebutuhan dunia kerja dan meningkatkan nilai jual lulusan di pasar kerja; Proses belajar mengajar berbasis masalah (*problem-based learning*) dan melibatkan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi yang mendorong efektifitas proses belajar mengajar dan pembentukan kualitas lulusan; pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen; dan penyediaan sarana dan prasarana belajar yang baik yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 1.3** adalah:

Program 1.5 Peningkatan Relevansi Kurikulum terhadap Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri

- o Peningkatan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja. Untuk dapat mencapai sasaran yang diinginkan, peningkatan relevansi kurikulum hendaknya mempertimbangkan hal-hal seperti:
 - Lingkup hasil yang diinginkan, yaitu bahwa kurikulum yang dikembangkan harus bersifat menyeluruh sehingga proses pendidikan di Politeknik Negeri Malang memadukan pengembangan potensi dan kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan spiritual (SQ) secara proporsional dan harmonis dengan tidak mengurangi keilmuan dan ketrampilan pokok yang menjadi tujuan;
 - Pengembangan sertifikasi keahlian, magang industri, dan *problem-based learning* yang menjadi ciri khusus pendidikan di Politeknik Negeri Malang; dan
 - Luasnya cakupan pihak-pihak terlibat di dalam kegiatan peningkatan relevansi kurikulum, seperti asosisasi profesi, industri, dan alumni serta didukung dengan pelaksanaan kegiatan *benchmarking* pada perguruan tinggi-perguruan tinggi – dalam maupun luar negeri – yang lebih baik.



Program 1.6 Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar

- Perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien; dan
- Inovasi pembelajaran yang mendorong terjadinya proses belajar-mengajar yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi mahasiswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta mendorong budaya membaca dan menulis.

Program 1.7 Peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi Tenaga Pendidik

- Peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui pendidikan gelar dan non gelar, kegiatan pengembangan wawasan serta keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah baik di dalam maupun di luar negeri dalam berbagai bidang relevan;
- Peningkatan kompetensi pendidik melalui magang industri dan perolehan sertifikasi keahlian dalam berbagai bidang relevan; dan
- Pemetaan profil kompetensi pendidik sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan kebutuhan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Program 1.8 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Sarana Prasarana Pendidikan

- Pengembangan, pengadaan, perbaikan, dan pemeliharaan/perawatan sarana dan prasarana dalam jumlah yang memenuhi kebutuhan pendidikan di Politeknik Negeri Malang mengacu pada isi Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sarana belajar lain yang diperlukan untuk memenuhi standar mutu penyelenggaraan pendidikan yang mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa secara optimal, termasuk di dalamnya adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi;
- Pengadaan sarana dan prasarana ditujukan untuk memenuhi kebutuhan-



kebutuhan seperti:

- Menurunnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang sudah ada sehingga perlu perbaikan, pemeliharaan, bahkan penggantian;
 - Dibentuknya program studi-program studi baru untuk peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing lembaga;
 - Tidak memenuhinya rasio antara jumlah sarana prasarana dan jumlah mahasiswa;
 - Kurang beragamnya sarana dan prasarana yang ada;
 - Tidak sesuainya sarana dan prasarana yang ada dengan kebutuhan pendidikan saat ini; dan
 - Kepindahan ke lokasi kampus baru;
- Pengadaan sarana dan prasarana dilaksanakan dengan mengacu pada aturan-aturan yang berlaku yang mengutamakan prinsip-prinsip integritas, keterbukaan/transparansi, sistem nilai, akuntabilitas, dan kualitas hasil penyelenggaraannya; dan
 - Alokasi biaya perbaikan dan perawatan/pemeliharaan mengacu pada sarana dan prasarana yang dimiliki.

Program 1.9 Pengembangan Kerjasama Kelembagaan dengan Berbagai Pihak untuk Pelaksanaan Kegiatan Magang Kerja Mahasiswa

- Pengembangan kerjasama kelembagaan dengan lembaga-lembaga pemerintah, dunia usaha, dan industri untuk pelaksanaan kegiatan magang kerja mahasiswa dengan tujuan memberikan wawasan, pengalaman, dan mendekatkan mahasiswa kepada dunia kerja.

Kebijakan 1.4 Peningkatan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa dalam Berbahasa Inggris

- Pengembangan dan peningkatan kemampuan mahasiswa Politeknik Negeri Malang dalam berbahasa Inggris dimaksudkan agar dengan kompetensi utama mereka yang baik, mereka dapat bersaing dalam pasar kerja global dimana Bahasa Inggris merupakan bahasa komunikasi/pengantarnya.



Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 1.4** adalah:

Program 1.10 Pengembangan Proses Belajar Mengajar dalam Kelas Berbahasa Inggris

- Pengembangan proses belajar mengajar dalam kelas berbahasa Inggris terutama pada mata kuliah-mata kuliah utama (*core subjects*) yang memadukan pencapaian keberhasilan belajar pada mata kuliah utama dan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

Program 1.11 Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Inggris

- Pengembangan strategi pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris melalui pengembangan bahan ajar, strategi pembelajaran, dan penciptaan suasana proses belajar mengajar yang mendorong motivasi mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris.

Program 1.12 Pengembangan Kegiatan-kegiatan yang Mendorong Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris bagi Mahasiswa

- Pengembangan kegiatan-kegiatan dan fasilitas-fasilitas yang mendorong mahasiswa untuk aktif meningkatkan kemampuan komunikasinya dalam Bahasa Inggris. Kegiatan-kegiatan dan fasilitas-fasilitas yang dikembangkan dapat dilaksanakan dalam lingkungan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler.

Kebijakan 1.5 Sinergi *Soft Skills* dalam Pendidikan untuk Mendukung Kompetensi Intra Kurikuler

- Sinergi *soft skills* dalam pendidikan. Upaya ini diperlukan untuk memperkuat kompetensi intra kurikuler sehingga para mahasiswa dan lulusan Politeknik Negeri Malang tumbuh dan berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki nilai akademik tinggi dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajarinya di kehidupan bermasyarakat dengan penuh tanggung jawab dan sikap perilaku yang baik dan mampu bersaing dengan kemampuan sumberdaya manusia di luar negeri; dan
- Sinergi *softs kills* dalam pendidikan dilaksanakan melalui dua modus, yaitu Penularan *Soft skills* melalui Proses Pembelajaran dan Pengembangan *Soft*



skills melalui Kegiatan Kemahasiswaan.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 1.5** adalah:

Program 1.13 Penularan *Soft Skills* melalui Proses Pembelajaran

- Pengembangan dan pelaksanaan atribut-atribut *soft skills* seperti pembinaan budi pekerti, kedisiplinan, kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, dan kerjasama tim yang sesuai dengan sistem pendidikan politeknik;
- Pengembangan kemampuan berwirausaha dan berpikir sistem; dan
- Penularan *soft skills* di dalam proses belajar mengajar maupun di luar proses belajar mengajar sebagai pengayaan terhadap kompetensi mahasiswa dalam bidang yang ditekuni dan pengembangan *soft skills* melalui kegiatan kemahasiswaan untuk memperkuat kompetensi intra kurikuler mereka.

Strategi 2:

Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kebijakan dan Program yang ditetapkan dalam Strategi 2 adalah sebagai berikut:

Kebijakan 2.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- Penguatan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat diarahkan pada:
 - Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - Pemanfaatan, penguasaan, dan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
 - Peningkatan kualitas substansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kemanfaatannya;
 - Pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat;
- Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan



skema berbasis pada kompetisi; dan

- Kegiatan penelitian diarahkan pada penelitian terapan yang bermutu yang berorientasi pada pengembangan teknologi tepat guna, peraihan HaKI dan paten, publikasi dalam jurnal-jurnal terakreditasi tingkat nasional maupun internasional, pengembangan buku ajar, dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 2.1** adalah:

Program 2.1 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui:

- Peningkatan penguasaan terhadap metodologi penelitian;
- Pengembangan wawasan tenaga pendidik terhadap aspek-aspek seperti sumber dana dan jenis-jenis hibah penelitian, publikasi, HaKI, paten, dan komersialisasi hasil-hasil penelitian;
- Pengembangan kelompok-kelompok kajian khusus yang mengkaji perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas substansi, proses, dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Peningkatan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Peningkatan motivasi dalam berkarya ilmiah melalui pengembangan mekanisme insentif dan dukungan kepada para tenaga pendidik untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai forum ilmiah nasional maupun internasional;
- Pengembangan sistem informasi dan database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana untuk:
 - Kecepatan respon terhadap isu-isu strategis perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
 - Pengawasan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;



- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- Direktori potensi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dikembangkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan industri.

Program 2.2 Pengembangan Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Berbagai Pihak

- Pengembangan kerjasama profesional dan saling menguntungkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak – perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, BUMN, dan perusahaan-perusahaan privat/swasta.

Strategi 3:

Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Kegiatan Tridharma

Kebijakan dan Program yang ditetapkan dalam Strategi 3 adalah sebagai berikut:

Kebijakan 3.1 Penjaminan Mutu Kegiatan Tridharma

- Pembangunan pendidikan diarahkan pada pencapaian mutu pendidikan yang semakin meningkat yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP);
- Peningkatan mutu pendidikan diukur dengan membandingkan hasil-hasil yang dicapai terhadap sasaran mutu yang ditetapkan oleh setiap unit kerja dan dilaksanakan secara berkala;
- Pengukuran dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara internal melalui evaluasi diri maupun eksternal melalui akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi (BAN PT) untuk menentukan status hasil pembangunan pendidikan yang dilaksanakan. Hasil pengukuran dijadikan sebagai landasan untuk melakukan program pengembangan kapasitas dan peningkatan mutu institusi dan program studi secara berkelanjutan; dan
- Pengembangan dan penguatan/pemantapan penjaminan mutu pendidikan di Politeknik Negeri Malang dilaksanakan melalui implementasi ISO 9001:2008



yang semakin disempurnakan.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 3.1** adalah:

Program 3.1 Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

- Pengembangan sistem pengawasan dan penjaminan mutu secara berkelanjutan melalui:
 - Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi;
 - Pengembangan Evaluasi Diri;
 - *Benchmarking* standar-standar pendidikan yang lebih baik/internasional; dan
- Pengembangan perangkat sistem penjaminan mutu (pengembangan kelengkapan organisasi penjaminan mutu, tujuan, strategi, butir-butir mutu, manual mutu untuk seluruh butir mutu yang ditetapkan, prosedur mutu, proses penjaminan mutu, laporan kemajuan pelaksanaan sistem penjaminan mutu, dll);

Program 3.2 Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

- Pengembangan komitmen yang tinggi untuk senantiasa menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan di Politeknik Negeri Malang;
- Sosialisasi paradigma baru penjaminan mutu pendidikan di Politeknik Negeri Malang, yaitu bahwa seluruh Civitas Akademika harus menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan agar visi dapat diwujudkan melalui pelaksanaan misi dan dapat memberikan kepuasan kepada para pemangku kepentingan;
- Pengembangan sikap mental “**rencanakanlah pekerjaan anda dan kerjakanlah rencana anda**” (*plan your work and work your plan*);
- Pelaksanaan penjaminan mutu dengan menerapkan manajemen kendali mutu; dan
- Evaluasi dan revisi standar mutu secara berkelanjutan.

Program 3.3 Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pendidikan

- Pelaksanaan pengukuran dan evaluasi kinerja pembangunan pendidikan



melalui evaluasi diri, monitoring dan evaluasi, audit mutu, EPSBED, dan akreditasi eksternal.

Program 3.4 Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia dalam Bidang Penjaminan Mutu

- Pelatihan tenaga pendidik dan kependidikan dalam bidang penjaminan mutu pendidikan.

Strategi 4:

Peningkatan Kualitas Pengelolaan Pendidikan

Kebijakan dan Program yang ditetapkan dalam Strategi 4 adalah sebagai berikut:

Kebijakan 4.1 Pengembangan dan Penguatan Tata Pamong yang Baik (Good Governance) Menuju Organisasi yang Sehat

- Pengembangan Politeknik Negeri Malang menjadi perguruan tinggi yang sehat dan dikelola dengan menerapkan prinsip-prinsip *good governance* agar dapat menjalankan tugas peningkatan daya saing bangsa dengan baik dan kapasitas lembaga dalam menyelenggarakan pendidikan menjadi semakin kuat, memungkinkan pencapaian visi dan tujuan serta mewujudkan misi dengan baik berdasarkan strategi yang ditetapkan, dan mempunyai kemampuan adaptasi dan respon yang baik terhadap perubahan.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 4.1** adalah:

Program 4.1 Pengembangan Struktur Organisasi Tata Kerja dan Regulasi-regulasi untuk Pencapaian Mutu, Daya Saing, dan Penerapan Prinsip-prinsip Tata Pamong yang Baik

- Pengembangan struktur organisasi tata kerja sesuai dengan kebutuhan pengembangan organisasi; dan
- Pengembangan struktur organisasi tata kerja yang mengarah pada berjalannya mekanisme:
 - Pengendalian dan pengawasan;
 - Pengukuran prestasi berbasis kinerja secara objektif;



- Pelaporan periodik/berkala dan pengembangan database lembaga;
- Monitoring dan evaluasi;
- Pemilihan, penempatan, mutasi, dan promosi sumber daya manusia berbasis meritokrasi;
- Stratifikasi/penjejang organ-organ dalam struktur organisasi tata kerja yang didasarkan pada nilai strategisnya; dan
- Pengembangan dan Penerapan Mekanisme Pemilihan Pemimpin Berdasarkan Keputusan dan Kepantasan yaitu Dinilai Berdasarkan Merit dalam Bidang Akademik;
- Pengembangan regulasi-regulasi strategis dan operasional bidang akademik dan non-akademik yang menjamin standarisasi dan keteraturan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Politeknik Negeri Malang.

Program 4.2 Peningkatan Kapasitas Institusi dalam Pengelolaan Pendidikan

- Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengelola pendidikan dalam perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan serta penyelenggaraan pelayanan berbasis kinerja, melalui:
 - Pengembangan sistem perencanaan berbasis kinerja;
 - Pengelolaan anggaran sesuai dengan peraturan-peraturan dan sistem akuntansi yang berlaku;
 - Penataan pengelolaan Barang Milik Negara; dan
 - Peningkatan kemampuan untuk merancang dan melaksanakan strategi, kebijakan, dan program-program serta kegiatan-kegiatan dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2010 – 2014;
- Peningkatan kualitas pengukuran kinerja melalui mekanisme Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peningkatan dan pengembangan kapasitas para pengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan pelayanan pendidikan yang efektif, inovatif, efisien, dan akuntabel; dan
- Pengembangan atmosfer yang mendorong tumbuhnya budaya unggul seperti



pengembangan kegiatan-kegiatan penyelenggaraan pendidikan berbasis kompetisi antar unit kerja/individu – sistem alokasi dana kepada unit kerja dengan menggunakan hasil evaluasi diri, pemilihan unit kerja berprestasi, pemilihan dosen berprestasi, pemilihan ketua jurusan/program studi berprestasi, pemilihan laboran berprestasi, pemilihan pustakawan berprestasi, pemilihan pengelola keuangan berprestasi, dll).

Program 4.3 Penyelenggaraan Sistem Pengawasan Intern

- Pegawai intern di Politeknik Negeri Malang meliputi seluruh proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, monitoring, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk mengendalikan kegiatan, mengamankan barang milik negara, terselenggaranya laporan keuangan yang baik sesuai peraturan yang berlaku, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, dan mendeteksi secara dini terjadinya penyimpangan dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan.

Program 4.4 Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terintegrasi (Akademik, Keuangan, Aset, Kepegawaian, Kemahasiswaan, dll)

- Pemanfaatan TIK untuk penguatan tata pamong yang baik melalui pengembangan dan penerapan aplikasi sistem informasi pendidikan yang mengintegrasikan semua data yang dibutuhkan dalam mengelola pendidikan; dan
- Penyediaan fasilitas internet dan intranet yang mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar dan manajemen pendidikan.

Program 4.5 Pemeliharaan dan Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

- Pengembangan dan pelaksanaan sistem remunerasi berbasis beban kerja, risiko, tanggung jawab, dan kinerja yang mendukung peningkatan profesionalisme pelaksanaan pekerjaan; dan
- Pengembangan kegiatan-kegiatan peningkatan kesejahteraan lainnya bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang mendukung motivasi kerja dan peningkatan kinerja.



Program 4.6 Pengembangan dan Peningkatan Citra Politeknik Negeri Malang

- Pengembangan dan peningkatan kualitas media sendiri seperti web, blog, buletin, dan bentuk media lain dengan konten-konten berupa profil dan informasi tentang pencapaian program-program dan kegiatan-kegiatan Politeknik Negeri Malang; dan
- Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik media massa yang meningkatkan citra Politeknik Negeri Malang.

Program 4.7 Pengembangan Kegiatan-kegiatan Operasional dan Manajerial Lain yang Menjamin Keberlangsungan Penyelenggaraan Pendidikan

- Termasuk dalam program ini adalah pelaksanaan kegiatan-kegiatan operasional teknis dan administratif oleh unit-unit pelaksana teknis (UPT) yang – langsung maupun tidak langsung – mendukung keberlangsungan, transparansi, akuntabilitas, efektifitas, dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.

Strategi 5:

Peningkatan Kualitas Hasil Kegiatan Kemahasiswaan

Kebijakan dan Program yang ditetapkan dalam Strategi 5 adalah sebagai berikut:

Kebijakan 5.1 Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan

- Untuk memperkuat kompetensi intra kurikuler sehingga para mahasiswa dan lulusan Politeknik Negeri Malang tumbuh dan berkembang menjadi sumber daya manusia yang memiliki nilai akademik tinggi dan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajarinya di kehidupan bermasyarakat dengan penuh tanggung jawab dan sikap perilaku yang baik dan mampu bersaing, maka perlu diselenggarakan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 5.1** adalah:



Program 5.1 Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan

- Program pengembangan penalaran, minat bakat, kepemimpinan, dan kemampuan manajerial dalam bidang-bidang pengembangan karya ilmiah, kewirausahaan, kesenian, olahraga, bahasa, keagamaan, keorganisasian, dan kegiatan kemahasiswaan di tingkat institusi maupun di tingkat jurusan atau program studi;
- Pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan;
- Pengembangan *soft skills* melalui kegiatan kemahasiswaan seperti pembinaan mental untuk menanamkan jiwa sportifitas, fair play, siap menang dan siap kalah, saling menghormati dan menghargai, persaudaraan, disiplin, semangat juang, dll.; dan
- Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam kegiatan penelitian mahasiswa yang memperkuat kemampuan akademik dan kewirausahaan.

Kebijakan 5.2 Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa Melalui Dukungan Dana Peningkatan Prestasi Akademik dan Kemahasiswaan

- Upaya peningkatan prestasi mahasiswa juga dilakukan dengan membantu memenuhi kebutuhan hidup, akademik, dan kemahasiswaan para mahasiswa melalui pemberian beasiswa yang dilakukan melalui seleksi secara objektif.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 5.2** adalah:

Program 5.2 Penyediaan Beasiswa untuk Mahasiswa Tidak Mampu dan Peningkatan Prestasi Akademik

- Pemberian beasiswa bagi mahasiswa dengan target penerima yang bervariasi pada aspek-aspek kemampuan ekonomi, prestasi akademik, prestasi kemahasiswaan, gender, bakat khusus, dsb.; dan
- Penggalangan sumber-sumber dana beasiswa dari berbagai pihak.



Kebijakan 5.3 Pengembangan Program Penempatan Kerja yang Memebatani Kebutuhan Lulusan dan Dunia Kerja

- o Untuk mendorong peningkatan jumlah dan kecepatan keterserapan lulusan Politeknik Negeri Malang dalam dunia kerja, maka perlu dikembangkan fasilitas dasar-dasar pembinaan karir yang memudahkan interaksi antara para lulusan dengan dunia kerja.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 5.3** adalah:

Program 5.3 Penyediaan Fasilitas Inisiasi/Dasar-dasar Pembinaan Karir

- o Pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak yang memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk melakukan praktek kerja lapangan/magang kerja yang mengarah pada peningkatan kompetensi dan mendorong penyerapan lulusan dalam pasar kerja;
- o Pengembangan dan penguatan pusat penempatan kerja (*job placement center*); dan
- o Peningkatan peran ikatan alumni sebagai sarana pengembangan citra almamater dan kerjasama antar lembaga untuk berbagai tujuan pengembangan, termasuk diantaranya adalah untuk peningkatan jumlah dan kecepatan keterserapan para lulusan dalam dunia kerja.

Strategi 6:

Peningkatan Hasil dan Manfaat Kerjasama

Kebijakan dan Program yang ditetapkan dalam Strategi 6 adalah sebagai berikut:

Kebijakan 6.1 Peningkatan Hasil dan Manfaat Kerjasama

- o Kerjasama yang saling menguntungkan dikembangkan antara Politeknik Negeri Malang dan berbagai pihak – perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah, dunia usaha dan industri – baik nasional maupun internasional dapat meliputi bidang akademik maupun non-akademik dan dilaksanakan melalui penggalian potensi bersama atau peningkatan efisiensi dan program bersama yang unggul berdasarkan pada kekuatan sumber daya pihak-pihak



yang terlibat dalam kegiatan kerjasama. Pembentukan kerjasama tersebut diarahkan pada:

- Pengembangan kapasitas, keunggulan, dan relevansi lembaga;
- Kerjasama sinergis saling menguntungkan; dan
- Perolehan penghasilan dan kemanfaatan untuk pengembangan lembaga.

Program-program yang dikembangkan bersama dengan **Kebijakan 6.1** adalah:

Program 6.1 Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik pada Bidang-bidang Bersertifikat

- Pengembangan keahlian atau ketrampilan tenaga pendidik pada bidang-bidang tertentu dan bersertifikat dari organisasi profesi yang diakui oleh pengguna (*user*) secara nasional maupun internasional

Program 6.2 Pengembangan Objek Kerjasama Akademik maupun Non-Akademik

- Pengembangan kerjasama yang berkaitan dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta bidang-bidang lain seperti pelatihan, sertifikasi, uji kompetensi, pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna, konsultasi, pengembangan buku ajar, datasering, pengembangan kewirausahaan, pendayagunaan aset/sarana, jasa, royalti HaKI/paten, pengembangan usaha bersama, dan lain-lain yang berbasis pada potensi internal dan bersama sebagai sumber penghasil dana dan kemanfaatan; dan
- Pengembangan sistem informasi dan promosi kerjasama antar lembaga yang dapat dikembangkan.

Program 6.3 Pengembangan Jejaring dan Kerjasama Saling Menguntungkan dengan Berbagai Pihak

- Pengembangan jejaring dan kerjasama saling menguntungkan dengan berbagai pihak;
- Pemberdayaan lembaga alumni sebagai media pengembangan jejaring kerjasama; dan



- Pengembangan direktori hasil-hasil karya ilmiah, produk, dan jasa lainnya yang berpotensi menggenerasi penerimaan dana bagi Politeknik Negeri Malang

Program 6.4 Pengembangan Sistem Pengelolaan Kerjasama yang Baik, Transparan, dan Akuntabel

- Pengembangan pedoman kerjasama; dan
- Pengembangan manajemen kerjasama yang baik, transparan, dan akuntabel.



BAB IV

PENUTUP

Sebagaimana telah dikemukakan dalam bab sebelumnya bahwa rencana strategis merupakan bentuk kajian terhadap keinginan dan harapan masa mendatang dari suatu lembaga dengan memperhatikan kondisi riil yang berkembang saat ini, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal.

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa dinamika masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi berkembang sangat cepat hingga hitungan detik, hal ini membawa konsekuensi bahwa terhadap sesuatu yang telah direncanakan terdapat kemungkinan untuk diubah, demikian juga Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2010-2014 ini. Namun demikian, mengingat pentingnya rencana strategis bagi arah pengembangan Politeknik Negeri Malang, khususnya dalam penyusunan program dan kegiatan tahunan penyelenggaraan pendidikan, maka rencana strategis yang telah disusun ini harus dilaksanakan secara optimal. Sedangkan apabila terjadi perubahan-perubahan kondisi yang sangat mendasar masih dimungkinkan untuk dilakukan evaluasi dan perubahan terhadap rencana strategis ini.

Disadari bahwa masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam proses penyusunan Rencana Strategis Politeknik Negeri Malang 2010-2014, untuk itu saran, kritik, dan evaluasi dari seluruh anggota Sivities Akademika terhadap substansi rencana strategis ini sangat dibutuhkan.